

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
TERHADAP PENATAAN RUANG PASAR DANAU MARE
KOTA KUALA KAPUAS, KABUPATEN KAPUAS**

Oleh
DEDI SULEKA
2440301210012

TESIS

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
TERHADAP PENATAAN RUANG PASAR DANAU MARE
KOTA KUALA KAPUAS, KABUPATEN KAPUAS**

Oleh :

DEDI SULEKA

2440301210012

Dengan ini menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui tesis ini.

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Pascasarjana, Universitas Palangka Raya

Palangka Raya, 24 Juni 2026

PEMBIMBING I



Dr. HERWIN SUTRISNO, S.T., M.T.

NIP. 19760616 200312 1 004

PEMBIMBING II



Dr. YULI RUTHENA, S.Pi., M.S.

NIP. 19740716 200212 2 002

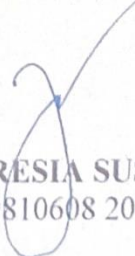
Mengetahui :

Program Pascasarjana
Universitas Palangka Raya
Direktur,



Prof. Dr. I NYOMAN SUDYANA, M.Sc.
NIP. 19620218 198703 1 002

Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Koordinator,



Dr. THERESIA SUSI, S.T., M.T.
NIP. 19810608 200501 2 002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
TERHADAP PENATAAN RUANG PASAR DANAU MARE
KOTA KUALA KAPUAS, KABUPATEN KAPUAS**

Oleh :

DEDI SULEKA

2440301210012

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya
Palangka Raya, 24 Juni 2026

TIM PENGUJI

1. Pembimbing I **Dr. HERWIN SUTRISNO, S.T., M.T.**

2. Pembimbing II **Dr. YULI RUTHENA, S.Pi., M.S.**

3. Penguji **Prof. Dr. I NYOMAN SUDYANA, M.Sc.**

4. Penguji **Dr. Eng. INDRAWAN PERMANA, S.T., M.A.**

5. Penguji **Dr. THERESIA SUSI, S.T., M.T.**

iii

SURAT PERNYATAAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Terhadap Penataan Ruang Pasar Danau Mare Kota Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini hasil penelitian sendiri. Pendapat atau pemikiran orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan sebelumnya telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kaidah pengutipan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 24 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



DEDI SULEKA
NIM : 2440301210012

ABSTRAK

Pasar rakyat memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal dan ruang pelayanan publik, namun efektivitas pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penataan ruang dan implementasi kebijakan di tingkat operasional. Pasar Danau Mare di Kabupaten Kapuas menunjukkan berbagai persoalan seperti keteraturan ruang dagang, kebersihan, sirkulasi, parkir, serta koordinasi antarinstansi yang memengaruhi kualitas pelayanan pasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam penataan ruang Pasar Danau Mare serta dampaknya terhadap kinerja penataan ruang dan aktivitas pedagang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan ditentukan secara purposive yang meliputi perumus kebijakan, pelaksana kebijakan, pedagang, dan perangkat daerah terkait. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui proses kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan telah memiliki dasar regulasi dan kelembagaan melalui UPT Pasar sebagai pelaksana teknis, namun belum didukung oleh pedoman teknis khusus penataan ruang pasar. Pelaksanaan kebijakan dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, kondisi infrastruktur, sistem administrasi yang masih sederhana, serta koordinasi lintas instansi yang belum optimal. Dampaknya terlihat pada kualitas lingkungan pasar yang belum sepenuhnya bersih dan nyaman, pengaturan aksesibilitas, sirkulasi, dan parkir yang belum konsisten, serta keteraturan pemanfaatan ruang dagang yang masih menghadapi berbagai kendala. Kondisi tersebut turut memengaruhi kenyamanan berdagang, persepsi pedagang terhadap kualitas layanan, dan daya saing pasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan implementasi kebijakan memerlukan penyusunan pedoman teknis penataan ruang pasar, peningkatan kapasitas kelembagaan, revitalisasi fasilitas, serta penguatan koordinasi lintas instansi agar pengelolaan Pasar Danau Mare lebih tertib, nyaman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: implementasi kebijakan, pasar rakyat, pedagang, penataan ruang, ruang publik

ABSTRACT

Traditional markets play a strategic role as centers of local economic activity and public service, yet their management continues to face challenges, particularly in spatial organization and policy implementation at the operational level. Danau Mare Market in Kapuas Regency experiences various issues related to the organization of trading spaces, sanitation, circulation, parking, and inter-agency coordination that affect the quality of market services. This study aims to analyze the implementation of local government policies in the spatial management of Danau Mare Market and examine their impacts on spatial management performance and traders' activities. The research employed a qualitative case study approach. Informants were selected purposively and included policy makers, policy implementers, traders, and relevant local government agencies. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and document analysis, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that policy implementation is supported by institutional and regulatory frameworks through the Market Technical Implementation Unit; however, no specific technical guideline exists for market spatial management. Policy implementation is constrained by limited human resources, budget, aging infrastructure, manual administrative systems, and suboptimal inter-agency coordination. These conditions have affected environmental quality, accessibility, circulation, parking management, and the orderly use of trading spaces, thereby influencing traders' convenience, perceptions of service quality, and market competitiveness. The study concludes that strengthening policy implementation requires technical spatial management guidelines, institutional capacity building, infrastructure revitalization, and stronger inter-agency coordination to achieve a more orderly, comfortable, and sustainable traditional market.

Keywords: market spatial planning, policy implementation, public space, traditional market, traders

RINGKASAN

Pasar rakyat merupakan salah satu infrastruktur ekonomi yang memiliki fungsi strategis sebagai pusat distribusi barang, ruang interaksi sosial, serta penyedia layanan ekonomi bagi masyarakat. Selain berperan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas perdagangan, pasar rakyat juga menjadi ruang publik yang mendukung kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Namun, perkembangan pasar modern, perubahan perilaku konsumen, serta keterbatasan pengelolaan menyebabkan banyak pasar rakyat menghadapi persoalan penataan ruang, kualitas lingkungan, dan efektivitas pelayanan. Kondisi tersebut juga terjadi pada Pasar Danau Mare di Kabupaten Kapuas yang masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti penataan ruang dagang yang belum optimal, kebersihan dan sanitasi yang kurang memadai, kondisi bangunan yang mulai menurun, keterbatasan area parkir, serta belum optimalnya koordinasi antarinstansi dalam pengelolaan pasar. Berbagai kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan pasar belum sepenuhnya mampu menghasilkan penataan ruang yang tertib, nyaman, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menjelaskan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dalam pengelolaan Pasar Danau Mare; (2) menganalisis implementasi kebijakan pada tingkat operasional dalam penataan ruang Pasar Danau Mare; serta (3) menggambarkan kondisi kinerja penataan ruang pasar sebagai dampak implementasi kebijakan dan keterkaitannya dengan aktivitas pedagang.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan dipilih secara purposive yang terdiri atas perumus kebijakan, pelaksana kebijakan, pedagang, dan perangkat daerah terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis implementasi kebijakan mengacu pada model George C. Edwards III yang meliputi aspek komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi, serta diperkaya dengan konsep *street-level bureaucracy* dari Michael Lipsky untuk menjelaskan praktik implementasi kebijakan pada tingkat operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kapuas telah memiliki dasar kebijakan dalam pengelolaan Pasar Danau Mare melalui regulasi mengenai tata ruang, kelembagaan, retribusi daerah, persampahan, serta pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar sebagai pelaksana teknis di lapangan. Namun demikian, belum tersedia pedoman teknis yang secara khusus mengatur penataan ruang mikro pasar, seperti pengaturan zonasi, koridor

sirkulasi, penempatan pedagang kaki lima, area parkir, bongkar muat, drainase, dan sanitasi. Akibatnya, pengelolaan ruang pasar masih sangat bergantung pada keputusan operasional serta koordinasi antarinstansi.

Implementasi kebijakan pada tingkat operasional telah berjalan melalui kegiatan pendataan pedagang, pengelolaan retribusi, pembinaan, pengawasan, serta pelayanan kepada pedagang dan pengguna pasar. Akan tetapi, implementasi tersebut masih menghadapi berbagai kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, anggaran pemeliharaan, kondisi bangunan yang telah menurun, sistem administrasi yang masih manual, serta koordinasi lintas perangkat daerah yang belum optimal. Dalam praktiknya, petugas lapangan sering melakukan penyesuaian melalui pendekatan persuasif dan diskresi untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di lapangan agar aktivitas perdagangan tetap berlangsung dengan baik. Dampak implementasi kebijakan terhadap penataan ruang menunjukkan bahwa kualitas lingkungan pasar belum sepenuhnya memenuhi kondisi yang bersih, sehat, dan nyaman. Masih ditemukan persoalan kebersihan, genangan air, sanitasi, serta kondisi fisik bangunan yang membutuhkan perbaikan. Pada aspek aksesibilitas, pengaturan parkir, sirkulasi kendaraan, pejalan kaki, dan aktivitas bongkar muat masih belum berjalan secara konsisten, terutama pada waktu aktivitas pasar meningkat. Sementara itu, pada aspek pemanfaatan ruang dagang masih terdapat unit ruang dagang yang kosong, penempatan barang dagangan yang melebar ke koridor sirkulasi, serta keberadaan pedagang kaki lima yang belum sepenuhnya tertata sesuai peruntukan ruang. Kondisi tersebut berdampak terhadap kenyamanan pedagang, persepsi terhadap kualitas layanan pasar, serta daya saing pasar rakyat dibandingkan dengan pasar modern.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan Pasar Danau Mare telah memiliki dasar kelembagaan dan regulasi, namun belum sepenuhnya efektif dalam mewujudkan penataan ruang yang tertib, nyaman, dan berkelanjutan. Kesenjangan implementasi terutama disebabkan oleh belum tersedianya pedoman teknis penataan ruang pasar, keterbatasan kapasitas kelembagaan dan sumber daya, serta belum optimalnya koordinasi lintas instansi. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan pedoman teknis penataan ruang pasar, penguatan kapasitas kelembagaan UPT Pasar, revitalisasi sarana dan prasarana, digitalisasi administrasi pengelolaan pasar, serta peningkatan koordinasi antarperangkat daerah agar pengelolaan Pasar Danau Mare mampu mendukung pelayanan publik yang lebih berkualitas sekaligus meningkatkan kenyamanan dan keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran **Tuhan Yesus Kristus** atas segala Berkah, Kasih dan Karunia-Nya yang selalu memberikan kemampuan dan kekuatan serta kesehatan selama proses penyusunan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP PENATAAN RUANG PASAR DANAU MARE KOTA KUALA KAPUAS**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota.

Manfaat dari penulisan tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan pengeloaan dan penataan ruang pasar danau mare yang lebih tertib, nyaman, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Dr. Herwin Sutrisno, S.T, M.T** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dr. Yuli Ruthena, S.Pi, M.S** selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta ketegasan telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. I Nyoman, M.Sc** selaku Dosen Penguji I, Bapak **Dr. Eng. Indrawan Permana, S.T, M.A** selaku Dosen Penguji II dan Ibu **Dr. Thereia Susi, S.T, M.T** selaku Dosen Penguji III atas masukan dan arahan akademik yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini hingga tahap akhir dengan lebih terarah dan bermakna.

Dengan segala hormat dan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta **Kicung Atuk (alm)** dan **Marintje Hannes (alm)** serta kakak-kakakku yang dengan doa dan kasih sayang memberikan saya dukungan yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Istriku tercinta **Sunarty Ningsih, S.Pd.K** dan anak-anakku tersayang **Enmel Jeny Fransisca Dellyanty, S.Tr.Kep, Ellen Agustina Putri Sion, S.Tr.Gz, Ester Daracila Setiana** dan **Elisa Aprilia Carolina** yang dengan penuh kesabaran dan pengertian telah memberikan semangat, dukungan emosional, serta motivasi yang tulus sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pimpinan saya Bapak **Drs. Yan Hendri Ale, MT, A'an Meiza, ST** dan **Peran Firdaus, S.Kom** yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada saya dalam menempuh pendidikan di Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Palangka Raya.

Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan saya dari awal menempuh studi sampai berakhir **Hengky Apriadi, ST** yang sudah meluangkan waktu selalu bersama dalam suka dan duka selama menempuh studi serta teman-teman seangkatan saya di Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2024, yang telah bersama-sama melewati berbagai tantangan dan berbagi pengalaman berharga, berbagi pemikiran, berdiskusi. Dukungan kalian memberikan semangat dan inspirasi yang berarti dalam perjalanan pendidikan saya.

Sebagai penutup, saya berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Semoga hasil penelitian saya ini dapat menjadi sumbangsih bagi Pemerintah Kabupaten Kapuas dalam mewujudkan pengelolaan dan penataan ruang Pasar Danau Mare yang lebih tertib, nyaman, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kuala Kapuas.

Palangka Raya, 24 Juni 2026

Penulis,

DEDI SULEKA

NIM. 2440301210012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN TESIS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Originalitas Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1 Pasar Tradisional sebagai Entitas Sosial, Ekonomi, dan Spasial.....	10
2.2 Dinamika Permasalahan Pengelolaan Pasar	12
2.3 Kebijakan Publik dalam Tata Kelola Perkotaan	14
2.4 Implementasi Kebijakan dalam Pengelolaan Pasar	16
2.5 Pengelolaan Pasar sebagai Arena Interaksi Aturan Formal dan Praktik Informal.....	17
2.6 <i>Street-Level Bureaucracy</i> dan Diskresi Pelaksana	18
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Variabel dan Indikator	23
3.4 Bahan dan Alat	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Unit Analisis, Teknik Sampling, dan Informan Penelitian	25
3.6.1 Unit Analisis	25
3.6.2 Teknik Sampling dan Cara Pengambilan Informan	25
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Kondisi Penataan Ruang Pasar Danau Mare	33
4.3 Kelembagaan Pengelolaan Pasar Danau Mare	38
4.4 Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Penataan Ruang Pasar Danau Mare	42
4.4.1 Kerangka Regulasi dan Tatanan Kelembagaan	42

4.4.2 Kebijakan Kelembagaan dan Operasional	44
4.5 Implementasi Kebijakan pada Tingkat Operasional dalam Penataan Ruang Pasar Danau Mare	46
4.5.1 Struktur kelembagaan dan pembagian kewenangan	47
4.5.2 Mekanisme Komunikasi Kebijakan	48
4.5.3 Sumber Daya dan Kapasitas Operasional	50
4.5.4 Sikap Pelaksana dan Strategi Penyesuaian di Lapangan	52
4.5.5 Struktur Birokrasi, Koordinasi Lintas, dan Pengawasan	53
4.5.6 Kesenjangan Implementasi	55
4.6 Dampak Implementasi Kebijakan terhadap, Penataan Ruang Pasar Danau Mare	56
4.6.1 Dampak terhadap Kualitas Lingkungan Ruang Pasar	56
4.6.2 Dampak terhadap Aksesibilitas, Sirkulasi, dan Parkir	57
4.6.3 Dampak terhadap Keteraturan Pemanfaatan Ruang Dagang	59
4.6.4 Dampak terhadap Aktivitas Pedagang	60
4.6.5 Sintesis Dampak Implemetasi Kebijakan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	63
5.1 Kesimpulan	63
4.2 Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.1 Variabel dalam perspektif birokrat tingkat jalanan	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	23
Tabel 3.3 Jenis dan Estimasi Jumlah Informan Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	9
Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	27
Gambar 4.1 Orientasi Lokasi Pasar Danau Mare, Kota Kuala Kapuas	31
Gambar 4.2 Kondisi Kebersihan Pasar Danau Mare.....	36
Gambar 4.3 Kondisi Kenyamanan Pasar Danau Mare	36
Gambar 4.4 Kondisi Sirkulasi Pasar Danau Mare.....	37
Gambar 4.5 Kondisi Parkir Pasar Danau Mare	37
Gambar 4.6 Penempatan Barang dagangan di Pasar Danau Mare	37
Gambar 4.7 Kondisi Bangunan Pasar Danau Mare	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Pedagang, Blok, Ukuran Kios, dan Jenis Usaha	
Pasar Danau Mare 2026	70
LAMPIRAN 2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi UPT Pasar	
Kabupaten Kabupaten Kapuas	76
LAMPIRAN 3 Wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kapuas	
	82
LAMPIRAN 4 Wawancara dengan Kepala UPT Pasar Kabupaten Kapuas.....	88
LAMPIRAN 5 Wawancara dengan Administrasi UPT Pasar Kabupaten Kapuas ...	94
LAMPIRAN 6 Wawancara dengan Operasional Pasar UPT Pasar Kab. Kapuas	97
LAMPIRAN 7 Wawancara dengan Staf Penagih Pasar UPT Pasar Kab. Kapuas....	100
LAMPIRAN 8 Wawancara dengan Pemunggut Pasar UPT Pasar Kab. Kapuas	103
LAMPIRAN 9 Wawancara dgn Penjaga Keamanan Pasar UPT Pasar Kab. Kapuas...	106
LAMPIRAN 10 Wawancara dgn Penjaga Keamanan Pasar UPT Pasar Kab. Kapuas.....	109
LAMPIRAN 11 Wawancara dengan Staf Petugas Pos, Laut, Sungai dan	
Penyeberangan Danau Mare Dinas Perhubungan Kabupaten Kapuas	112
LAMPIRAN 12 Wawancara dengan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kapuas.....	
	118
LAMPIRAN 13 Wawancara dengan Kabid PSLB3 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kapuas.....	
	122
LAMPIRAN 14 Wawancara Jafung Pandal Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kapuas.....	
	126

LAMPIRAN 15 Wawancara Pedagang Pasar Danau Mare	130
LAMPIRAN 16 Wawancara Kepala Bidang Tata Ruang	
Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang Kabupaten Kapuas	133
LAMPIRAN 17 Wawancara Kepala Bidang Bina Marga	
Dinas Pekerjaan Umum Penata Ruang Kabupaten Kapuas	137

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M.N. and Mukti Ali, M. (2013) 'Kajian eksistensi pasar tradisional Kota Surakarta', *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(2), pp. 252–269. doi:10.14710/tpwk.2013.2351.
- Anggraini, D., Darjosanjoto, E.T. and Setijanti, P. (2017) 'Standar revitalisasi pasar tradisional berdasarkan kenyamanan pengguna di Kota Semarang', *Jurnal Arsitektur*, 15(1), pp. 20–30.
- Anggraini, G., Amalia, D., Hermawan, F. and Ismiyati, I. (2017) 'Standar revitalisasi pasar tradisional di Indonesia (Studi kasus pasar tradisional di Kota Semarang)', *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 6(1), pp. 12–22. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/15552> (Accessed: 17 February 2026).
- Anggraini, N., Rukayah, R.S. and Nurhadi, A. (2017) 'Pengaruh kondisi fisik dan aktivitas terhadap kenyamanan pengguna pasar tradisional', *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 6(2), pp. 151–160.
- Anggraini, P. (2013) 'Pengaruh sebaran lokasi minimarket terhadap jangkauan pelayanan pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik', *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 9(1), pp. 97–109. doi:10.14710/pwk.v9i1.6530.
- Ananda, D.A. and Gani, A.F.R. (2023) 'Efektivitas implementasi kebijakan penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL) di Kabupaten Jember', *Jurnal Respon Publik*, 17(1), pp. 22–29.
- Ansell, C. and Gash, A. (2008) 'Collaborative governance in theory and practice', *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), pp. 543–571. doi:10.1093/jopart/mum032.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas (2024) *Kecamatan Selat dalam Angka 2024*. Kuala Kapuas: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. Available at: <https://kapuaskab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/903c70e36252b9d62df417f1/kecamatan-selat-dalam-angka-2024.html> (Accessed: 18 February 2026).
- Blakely, E.J. and Leigh, N.G. (2010) *Planning local economic development: Theory and practice*. 4th edn. Sage Publications.
- Bromley, R. (2000) 'Street vending and public policy: A global review', *International Journal of Sociology and Social Policy*, 20(1/2), pp. 1–28. doi:10.1108/01443330010789052.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L.G. and Stone, A.M. (1992) *Public space*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cross, J.C. (1998) *Informal politics: Street vendors and the state in Mexico City*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Donovan, M.G. (2008) 'Informal cities and the contestation of public space: The case of Bogotá's street vendors, 1988–2003', *Urban Studies*, 45(1), pp. 29–51. doi:10.1177/0042098007085100.
- Easton, D. (1965) *A framework for political analysis*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Easton, D. (1965) *A systems analysis of political life*. New York: Wiley.
- Edwards III, G.C. (1980) *Implementing public policy*. Washington, DC: Congressional Quarterly Press.
- Habermas, J. (1989) *The structural transformation of the public sphere: An inquiry into a category of bourgeois society*. Translated by T. Burger. Cambridge, MA: MIT Press. (Original work published 1962).
- Harvey, D. (2012) *Rebel cities: From the right to the city to the urban revolution*. London: Verso.

- Hidayat, S. and Wahyono, H. (2013) 'Pelayanan lintas batas daerah Pasar Boja di kawasan perbatasan Kabupaten Kendal dan Kota Semarang (Studi kasus: sekitar kawasan Pasar Boja Kecamatan Boja)', *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), pp. 51–59. doi:10.14710/tpwk.2013.1410.
- Hill, M. and Hupe, P. (2002) *Implementing public policy: Governance in theory and in practice*. London: SAGE Publications.
- Jacobs, J. (1961) *The death and life of great American cities*. New York: Random House.
- Kingdon, J.W. (2014) *Agendas, alternatives, and public policies*. 2nd edn. Pearson.
- Komalasari, K., Sutisna, N. and Astuti, T. (2022) 'Transformasi pasar tradisional ke bisnis online: Studi adaptasi di Jawa Barat', *Jurnal Bisnis dan Inovasi*, 10(1), pp. 77–88.
- Kurniawan, A., Pagar, H. and Al-Hafidh, T. (2022) 'Implementasi kebijakan pengelolaan pasar tradisional berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2018 (Studi kasus Pasar Pagi Kota Bengkulu)', *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 4(4), pp. 360–369.
- Lefebvre, H. (1996) 'The right to the city', in Kofman, E. and Lebas, E. (eds.) *Writings on cities*. Oxford: Blackwell, pp. 63–181. (Original work published 1968).
- Lindblom, C.E. (1959) 'The science of "muddling through"', *Public Administration Review*, 19(2), pp. 79–88.
- Lipsky, M. (1980) *Street-level bureaucracy: Dilemmas of the individual in public services*. New York: Russell Sage Foundation.
- Madanipour, A. (2003) *Public and private spaces of the city*. London: Routledge.
- Mangeswuri, R. and Purwanto, H. (2020) *Revitalisasi pasar tradisional di Indonesia: Perspektif perbandingan daya saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangeswuri, D.R. and Purwanto, E.A. (2020) 'Revitalisasi pasar tradisional: Tantangan implementasi kebijakan di daerah', *Jurnal Bina Praja*, 12(2), pp. 197–210. doi:10.21787/jbp.12.2020.197-210.
- Mazmanian, D.A. and Sabatier, P.A. (1983) *Implementation and public policy*. Glenview, IL: Scott, Foresman.
- Meidianto, B. and Wahyono, H. (2013) 'Pelayanan lintas batas daerah Pasar Bandarjo di kawasan perbatasan Kabupaten Semarang dan Kota Semarang', *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), pp. 133–142. doi:10.14710/tpwk.2013.1419.
- Nida, M.M. (2014) 'Evaluasi kebijakan revitalisasi pasar tradisional di Kota Surakarta', *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 10(2), pp. 166–174. doi:10.14710/pwk.v10i2.17644.
- Oldenburg, R. (1989) *The great good place*. New York: Paragon House.
- Pramono, A. and Hanandini, D. (2023) 'Implementasi kebijakan penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima (Studi kasus: kawasan Alun-Alun Kota Ponorogo)', *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (PKNS)*, 1(1), pp. 187–194. Available at: <https://portalapssi.or.id/index.php/pkns/article/view/68> (Accessed: 17 February 2026).
- Pressman, J.L. and Wildavsky, A. (1973) *Implementation: How great expectations in Washington are dashed in Oakland*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Ramadhan, M.A. and Nurhadi, T. (2021) 'Evaluasi efektivitas kebijakan pengelolaan pasar rakyat di Kota Bima', *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 9(2), pp. 205–218.
- Sadino, S. and Syahbana, J.A. (2014) 'Pasar tradisional versus pasar modern di daerah perkotaan (Studi kasus: Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta)', *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 10(2), pp. 205–217. doi:10.14710/pwk.v10i2.7651.
- Santoso, A. and Farid, M. (2021) 'Desain pasar tradisional sebagai ruang publik inklusif', *Nalars: Jurnal Arsitektur*, 5(2), pp. 98–109.
- Setiawan, A. (2022) 'Implementasi kebijakan revitalisasi pasar rakyat di Kota Metro menggunakan teori Edward III', *Jurnal Transformasi Administrasi*, 6(1), pp. 65–80.
- SMERU Research Institute (2006) *Dampak keberadaan pasar modern terhadap usaha ritel koperasi/warung tradisional*. Jakarta: SMERU Research Institute.

- SMERU Research Institute (2006) *Pasar tradisional di era persaingan global*. Jakarta: SMERU.
- ‘Transformasi dunia pasar tradisional menjadi dunia bisnis online di Indonesia’ (2023) *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), pp. 367–375. Available at: <https://jurnalsahmiyya.com/index.php/sahmiyya/article/view/147> (Accessed: 17 February 2026).
- Watson, S. and Studdert, D. (eds.) (2006) *Markets as sites for social interaction: Spaces of diversity*. Bristol: Policy Press.
- Wibowo, N.F.A. and Rahdriawan, M. (2024) ‘Relokasi pedagang pasca revitalisasi Pasar Johar Semarang’, *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 13(2), pp. 131–142.